

BAB I

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan mutlak bagi kehidupan manusia yang harus dipenuhi sepanjang hidup. Tanpa adanya pendidikan mustahil manusia berkembang dengan yang di cita-citakan.¹ Indonesia merupakan salah satu negara berkembang di dunia. Pada umumnya, negara berkembang atau yang mengalami stabilitas politik dan agama, pendidikan menjadi perhatian penting bagi masyarakat.² Karena sangat pentingnya pendidikan bagi kehidupan bangsa dan negara, maka Indonesia menangani secara langsung masalah-masalah yang berhubungan dengan pendidikan, khususnya yang menyangkut masalah kebijakan. Setiap negara mempunyai landasan dan tujuan pendidikan yang berbeda. Salah satu tujuan pendidikan di Indonesia yaitu untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.

Dalam UUD 1945 pasal 31 ayat 1 menyatakan *Setiap warga negara berhak mendapat pendidikan, dan ayat 2 yang berbunyi Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dengan undang-undang* .

Oleh karena itu seluruh warga negara Indonesia berhak untuk memperoleh pendidikan, dan tidak memandang suku, agama, maupun ras.

Dalam *Dictionary of Psychology* (1972) pendidikan diartikan sebagai ... *the institutional procedures which are employed in accomplishing the development of knowledge, habits, attitude, etc. Usually the term is applied to formal institution.*³

¹ Fuad Ihsan. *Dasar-dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2005.hlm 2

² Sumanto. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta , 2006.hlm 1

³ Muhibin syah. *Psikologi Pendidikan, suatu pendekatan baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.hlm 11

Pernyataan diatas dapat diartikan bahwa pendidikan merupakan tahapan kegiatan yang bersifat kelembagaan seperti sekolah atau madrasah yang dipergunakan untuk menyempurnakan perkembangan individu dalam menguasai pengetahuan, kebiasaan, sikap dan sebagainya.

Mendidik merupakan suatu aktifitas yang memiliki tujuan yang hendak dicapai. Dalam suatu sistem pendidikan, mendidik berada dalam suatu proses yang brkesinambungan pada setiap jenis dan jenjang pendidikan.

Tugas guru dalam menyampaikan materi pelajaran hendaknya mampu menciptakan suasana kelas yang menyenangkan. Suansana kelas yang menyenangkan mampu memberi semangat kepada siswa untuk belajar. Seorang guru hendaknya mampu mengarahkan dan membimbing siswa untuk aktif dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga tercipta suasana serta interaksi yang baik antara guru dengan siswa maupun siswa dengan siswa.

Di dalam satu sekolah, terdapat beberapa ruang kelas yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran. Ruang kelas yang satu dengan ruang kelas lainnya tentu tidak sama. Bagi siswa yang rajin menata maupun membersihkan, tentunya ruang kelas akan kelihatan rapi dan menarik, sebaliknya apabila siswa malas untuk membersihkan, maka ruang kelas kelihatan kotor dan tidak menarik. Selain itu faktor penting yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah kondusif tidaknya siswa ketika mengikuti pembelajaran dan interaksi sosial peserta didik. Meskipun ruang kelas bagus, tetapi sebagian peserta didik ramai dalam mengikuti pembelajaran, maka materi yang diserap tidak akan maksimal. Perbedaan suasana

ruang kelas ini menyebabkan terjadinya perbedaan kenyamanan belajar siswa di kelas sehingga menyebabkan adanya perbedaan penyerapan materi yang diajarkan antara kelas satu dengan kelas yang lainnya.

Guru hendaknya menguasai ketrampilan mengajar dan menerapkannya dalam proses belajar mengajar. Salah satu ketrampilan yang harus dimiliki guru adalah ketrampilan mengelola kelas mengingat tugas guru di dalam kelas adalah membelajarkan siswa dengan menyediakan kondisi belajar yang optimal, sesuai tujuan pengajaran yang hendak dicapai.

Menurut Suharsimi Arikunto "pengelolaan kelas adalah suatu usaha yang dilakukan oleh penanggung jawab kegiatan belajar mengajar atau membantu dengan maksud agar dicapai kondisi optimal sehingga dapat terlaksana kegiatan belajar seperti yang diharapkan."⁴

Pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru diharapkan dapat menciptakan kondisi kelas yang menunjang proses pembelajaran.

Dengan demikian suasana kelas dapat mempengaruhi semangat belajar siswa. Jika semangat belajar siswa tinggi maka prestasi siswa akan baik, sebaliknya jika semangat belajar siswa rendah, maka prestasi siswa akan rendah pula.

A. Alasan Pemilihan Judul

Ada beberapa hal penulis memilih judul "Pengelolaan Kelas terhadap Prestasi Belajar PAI siswa SMP Negeri 20 Semarang" antara lain:

⁴ Syaiful Bahri Djamarah. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta 2002 hlm 198

Pertama, Pengelolaan kelas merupakan kemampuan guru dalam mengelola kelas sehingga dapat menciptakan suasana yang nyaman di dalam kelas. Hal ini juga akan membantu meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa.

Kedua, bagi lembaga pendidikan penulis belajar, khususnya jurusan Tarbiyah FAI UNISSULA Semarang, dapat menambah literasi di bidang pengelolaan kelas. Sehingga memberikan sumbangan pemikiran bagi lembaga pendidikan Khususnya fakultas agama Islam.

Ketiga, Penulis memilih tempat penelitian di SMP Negeri 20 Semarang, dikarenakan SMP Negeri 20 Semarang salah satu sekolah yang mengelola kelas dengan baik.

B. Penegasan Istilah

1. Pengelolaan Kelas

Pengelolaan kelas adalah segala usaha yang diarahkan untuk mewujudkan suasana belajar mengajar yang efektif dan menyenangkan serta dapat memotivasi siswa untuk belajar dengan baik sesuai kemampuan.⁵

Dalam penelitian ini pengelolaan kelas yang dimaksud adalah guru dalam mengelola kelas, baik dalam interaksi dengan siswa maupun dalam menata ruangan.

2. Prestasi Belajar

⁵ Muhammad Ali Rohmad. *Pengelolaan Kelas Bekal Calon Guru Berkelas*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara. 2015. hlm 7

Prestasi belajar merupakan suatu pencapaian yang diperoleh sebagai hasil selama proses belajar . dalam penelitian ini prestasi belajaar dari hasil raport..

3. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk mewujudkan peserta didik yang mengimani, memahami, dan menghayati ajaran agama Islam.yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mata pelajaran yang diajarkan di sekolah tersebut.

C. Rumusan Masalah

Berpijak dari latar belakang masalah di atas maka ada beberapa permasalahan yang akan dikaji melalui penelitian ini. Permasalahan-permasalahan tersebut adalah:

1. Bagaimana pengelolaan kelas di SMP Negeri 20 Semarang.
2. Bagaimana prestasi belajar siswa di SMP Negeri 20 Semarang
3. Adakah pengaruh pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar PAI siswa SMP Negeri 20 Semarang

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah tersebut di atas, maka tujuan yang ingin penulis capai dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Pengelolaan kelas di SMP Negeri 20 Semarang.
2. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa di SMP Negeri 20 Semarang.

3. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar PAI siswa

E. Hipotesis

Menurut Suharsini, hipotesis adalah “suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.”⁶ Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya belum pasti, dan perlu pengujian secara empiris. Adapun dari kerangka berfikir hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H_o = Tidak ada pengaruh yang signifikan pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar siswa SMP Negeri 20 Semarang

H_i = Terdapat pengaruh yang signifikan pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar siswa SMP Negeri 20 Semarang.

F. Metode Penulisan Skripsi

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu dengan mengumpulkan informasi-informasi dari lapangan melalui kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang bersifat objektif. Mencakup pengumpulan data, analisis data, dan kuantitatif serta menggunakan metode statistik.⁷

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi VI, Jakarta: Rineka Cipta, 2006 hlm 71

⁷ *Ibid.* hlm 71

B. Metode Pengumpulan Data

1. Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik penelitian suatu penelitian. Pada penelitian ini terdapat dua variabel bebas(X) dan satu variabel terikat(Y). Pengelolaan kelas merupakan variabel bebas, sedangkan prestasi belajar PAI siswa merupakan variabel terikat.

2. Jenis dan Sumber Data

Sumber data yang dimaksud di sini adalah data-data yang diperoleh selama penelitian berlangsung. Adapun sumber data meliputi:

- a. Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari individu-individu yang diselidiki. Data ini meliputi data yang diperoleh dari wawancara kepada kepala SMP Negeri 20 Semarang, peserta didik dan guru.
- b. Data skunder adalah data yang terdapat dalam pustaka-pustaka.

3. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 20 Semarang. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 20 Semarang, sebanyak 3 kelas, Pengambilan sampel dalam penelitian ini meliputi kelas 7D,8H dan 9C.

4. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Angket atau kuesioner adalah “ sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahuinya”.⁸ Untuk mendapatkan data dari ketiga variabel dalam penelitian ini yaitu pengelolaan kelas pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 20 Semarang dengan metode angket (kusioner). Angket (Kusioner) adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.

Instrumen angket ini berupa pernyataan-pernyataan yang disusun dengan 4 alternatif jawaban, yaitu sangat selalu , sering, jarang dan tidak pernah.

Kisi- kisi Instrumen Angket Pengelolaan kelas

| Variabel | Indikator | Sub Indikator | Jumlah |
|-------------------|---|---|--------|
| Pengelolaan kelas | 1. Menciptakan iklim belajar yang tepat | 1. Mempraktekan Prinsip Pengelolaan kelas | |
| | | 2. Mempraktekkan keterampilan pengelolaan kelas | |

⁸ Suharsimi Arikunto op, Cit hlm 151

| | | | |
|--|--|---|--|
| | | 3. Mempraktekan penedekatan pengelolaan kelas | |
| | | 4. Mengurangi perilaku disruptif | |
| | | 5. Meningkatkan motivasi belajar siswa | |
| | | 6. Menciptakan hubungan interpersonal yang positif di kelas | |
| | 2. Mengatur ruangan belajar | 1. Pengaturan tempat duduk peserta didik | |
| | | 2. Pengaturan media pendidikan | |
| | | 3. Pemberian aroma terapi | |
| | | 4. Pengaturan tanaman dan tumbuh-tumbuhan | |
| | 3. Mengelola interaksi kegiatan belajar mengajar | 1. memperakekan keterampilan bertanya | |
| | | 2. Memperaktekkan ketrampilan memberi penguatan | |

| | | | |
|--|--|---|--|
| | | 1. Mempraktekan mengadakan variasi | |
| | | 2. Mempraktekan keterampilan menjelaskan | |
| | | 3. Mempraktekan membuka dan menutup pelajaran | |
| | | 4. Keterampilan membimbing diskusi | |
| | | 5. Membangun komunikasi yang baik di kelas | |
| | | | |

2. Observasi

Observasi adalah suatu pengamatan dan pendataan dengan sistematis tertentu dari fenomena yang diselidiki dengan alat indera.⁹ Observasi dapat dilakukan dengan partisipatif ataupun nonpartisipatif.¹⁰ Metode ini digunakan untuk memperoleh data, yaitu gambaran umum tentang SMP Negeri 20 Semarang, baik mengenai sejarah berdirinya, letak geografisnya, sarana prasarannya, struktur organisasinya, dan lain-lain.

3. Dokumentasi

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Cet, Ke-1, Bandung: ALFABETA, 2011, hlm. 226

¹⁰ Nana Syaodih Sukmadinata. *Metode Penelitian Pendidikan*. : Rosdakarya

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan subyek penelitian, namun melalui dokumen ¹¹ seperti catatan buku, surat kabar, notulen, agenda, dan sebagainya.

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai keadaan sekolah dengan mengambil dari dokumentasi yang tersedia di sekolah. Dalam hal ini data-data yang di ambil juga berupa struktur Organisasi, data peserta didik dan jadwal kegiatan.

4. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang menghendaki komunikasi langsung antara penyelidik dengan subyek responden.¹² Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data yang mendalam tentang profil SMPN 20 Semarang

C. Metode Analisis Data

Setelah data terkumpul dan sudah dikelola maka untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat dan untuk dipergunakan untuk menjawab permasalahan yang ada maka data dalam penelitian ini dianalisis menggunakan Rumus Korelasi Parson Produk moment dengan rumus:

$$R_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} + \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

¹¹ M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Penelitian dan Aplikasinya*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002, hlm. 87

¹² Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, Surabaya: Ghalia Indonesia, hlm 234

Keterangan:

R_{xy} = Koefisien antara variable X dan Y

XY = Perkalian antara X dan Y

X = Skor butir

Y = Skor total

N = Jumlah sampel yang diteliti

Sigma = Jumlah

Data bersifat independen apabila r hitung pada taraf signifikansi $5\% < 0,8$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif antar dua variable tersebut, yang berarti hipotesis yang penulis ajukan diterima, akan tetapi apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka tidak terdapat hubungan yang positif yang berarti hipotesis yang diajukan di tolak.

Sebelum dilakukan perhitungan, data dianalisis dengan uji normalitas, homogenitas, liniaritas sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Cara yang dapat digunakan untuk uji normalitas, salah satunya dengan uji Chi kuadrat (χ^2) berikut:

- a. Menyusun data dari yang tertinggi ke yang terendah
- b. Membuat interval kelas dan menentukan batas kelasnya.
- c. Menghitung nilai z dengan rumus

$$z = \frac{X - X^-}{SB}$$

Ketrangan

\bar{X} = rerata kelas

SB = simpangan baku

d. Menghitung nilai (χ^2) dengan rumus

$$\chi^2 = \frac{(fhfo)}{fn}$$

Ketrangan:

Fh=frekuensi harapan

Fo= frekuensi observasi

e. Menjumlahkan nilai-nilai (χ^2) pada langkah 4, kemudian membandingkan dengan nilai χ^2 tabel taraf signifikansi 5% dan db = k1. Data berdistribusi normal jika harga χ^2 hitung < χ^2 tabel.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui sampel berasal dari populasi yang homogen atau tidak. Salah satu uji homogenitas adalah variansi sebagai berikut:

- a. Menghitung variansi masing-masing kelompok (SB^2)
- b. Menghitung nilai F dengan rumus :

$$F = \frac{SB}{SB}$$

Ketrangan:

SB_b^2 = varians terbesar

SB_k^2 = varians terkecil

- c. Nilai F_{hitung} dibandingkan dengan nilai F_{tabel} dengan db pembilang (n_b-1) dan db penyebut (n_k-1) pada taraf signifikansi 5%. Data berasal dari populasi yang homogen jika $F_{hitung} < F_{tabel}$.

3. Uji Independensi

Uji independensi dilakukan untuk mengetahui antar variabel bebas independen atau tidak. Salah satu metod untuk menguji independensi adalah menggunakan korelasi produk momen:

$$R_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} + \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

R_{xy} = Koefisien antara variable X dan Y

XY = Perkalian antara X dan Y

X = Skor butir

Y = Skor total

N = Jumlah sampel yang diteliti

Sigma = Jumlah

Data bersifat independen apabila r_{hitung} pada taraf signifikansi 5% $< 0,8$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka menunjukkan bahwa ada hubungan

yang positif antar dua variable tersebut, yang berarti hipotesis yang penulis ajukan diterima, akan tetapi apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka tidak terdapat hubungan yang positif yang berarti hipotesis yang diajukan di tolak.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi untuk memberikan gambaran yang menyeluruh terhadap penelitian ini, ada tiga bagian dalam skripsi yaitu bagian muka, bagian isi, dan bagian akhir

Bagian muka terdiri dari halaman sampul, halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman deklarasi, kata pengantar, daftar isi dan daftar tabel.

Bagian isi terdiri dari 5 bab yaitu

BAB I : Pendahuluan yang membahas tentang alasan pemilihan judul, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, metode penulisan skripsi dan sistematika pembahasan.

Bab II : Pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar siswa SMP Negeri 20 Semarang. Dalam Bab ini pembahasan akan dimulai dari Pendidikan Agama Islam, yang meliputi : pengertian Pendidikan Agama Islam, dasar-dasar Pendidikan Agama Islam, Tujuan Pendidikan Agama Islam, Fungsi Pendidikan Agama Islam, materi Pendidikan Agama Islam, serta tentang pengertian pengelolaan kelas, tujuan pengelolaan kelas,

pendekatan pengelolaan kelas dan prinsip-prinsip pengelolaan kelas. Dan terakhir tentang Pengertian prestasi belajar dan faktor yang mempengaruhi prestasi belajar.

Bab III Pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar siswa SMP Negeri 20 Semarang. Bab ini terdiri dari gambaran umum sekolah yang meliputi sejarah berdirinya, letak geografis, visi misi, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan karyawan, keadaan peserta didik, keadaan sarana dan prasarana SMP Negeri 20 Semarang . Selanjutnya pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar PAI siswa SMP Negeri 20 Semarang.

Bab IV Analisis Pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar PAI siswa SMP Negeri 20 Semarang. Bab ini menguraikan hasil penelitian yang terdiri dari pengelolaan kelas dalam pembelajaran PAI

Bab V Penutup

Dalam Bab ini meliputi kesimpulan dan saran-saran.

Bagian ketiga, meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.